

OPERASI ZEBRA 2021 GROBOGAN Warung Kopi Jadi Sasaran

GROBOGAN (KR) - Selain melakukan operasi di jalan raya, Operasi Zebra Candi 2021 Polres Grobogan juga menyasar beberapa warung kopi (warkop) yang sering digunakan mongsrong warga. Jika ditemukan warga berkerumunan, petugas menegur agar mereka menjaga jarak satu sama lain.

“Kali ini sasaran kegiatan ke warkop. Kita datang untuk mengetahui warga yang lagi nongkrong di warkop tersebut mematuhi prokes atau tidak. Jika ada yang duduk berdekatan, kita tegur agar duduknya berjarak. Juga penjualnya mengenakan masker atau tidak, dan disediakan tempat cuci tangan atau tidak,” ujar Kanit Kamsel Iptu Sutarjo saat memimpin operasi di Kecamatan Grobogan, Kamis (25/11).

Menurutnya, masih ada warga yang abai menerapkan protokol kesehatan, khususnya masker. Untuk itu, petugas Satlantas Polres Grobogan ketika melakukan operasi, baik di warkop maupun di jalan raya selalu membagikan masker secara gratis bagi warga yang melanggarnya.

Pada hari sama, Satlantas Polres Grobogan melakukan pembagian stiker bertuliskan Ayo Pakai Masker kepada para pengendara dan pejalan kaki.

“Kegiatan pembagian dan penempelan siker di kendaraan yang lewat tujuannya agar masyarakat tidak lupa mengenakan masker untuk mencegah penyebaran Covid-19,” ujar Kasat Lantas Polres Grobogan AKP Sri Martini. **(Tas)**



KR-M Taslim

Dua personel Satlantas Polres Grobogan menyasar warung kopi dalam Operasi Zebra Candi.



BANYUMAS (KR) - Kinerja dan pelayanan yang baik kepada masyarakat, mudah, dan cepat selama ini di Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) dan Percepatan Pelaksanaan Berusaha (PPB), di bawah kendali Kantor Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Kabupaten Banyumas meraih juara 2 tingkat nasional.

Prestasi tersebut diraih berdasar hasil penilaian yang dilakukan oleh Ke-

JADI RUJUKAN DAN MODEL KINERJA MPP

DPMPTSP Banyumas Raih Juara 2 Nasional

menterian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) untuk kinerja tahun 2021. Penghargaan diterima Bupati Banyumas Achmad Husein di Jakarta, Rabu (24/11), disaksikan Presiden Joko Widodo dan sejumlah menteri terkait.

Bupati Banyumas Achmad Husein mengatakan trofi dan piagam penghargaan diterima bersama sejumlah gubernur, bupati dan walikota dalam rapat koordinasi pelaksanaan kinerja tahun 2022. “Prestasi ini diraih tidak lepas dari kinerja pelayanan ke masyarakat yang terbuka, mudah dan cepat. Ini merupakan yang pertama di Jawa Tengah, sehingga Banyumas menjadi salah satu percontohan di tingkat nasional,” jelasnya, Kamis (25/11).

Karena itu, MPP Banyumas menjadi rujukan

nasional dan menjadi role model dalam penyusunan Perpres Nomor 25 tahun 2021 tentang MPP. “Di MPP Banyumas, kini sudah tersedia 28 gerai dengan 500 jenis layanan. Sinergitas antar-OPD sudah terbangun dalam sistem yang terintegrasi,” jelas Amrin Ma’ruf.

Menurutnya, kalau ada kabupaten/kota di wilayah Jawa Tengah akan mendirikan Mal Pelayanan Publik (MPP), referensinya juga di Banyumas. Oleh pemerintah, SOP MPP Banyumas juga menjadi rujukan dalam pembuatan peraturan terkait MPP.

Mengenai hadiah insentif, Achmad Husein mengatakan rencananya akan dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat yang lebih membutuhkan. Yakni menambah anggaran rehab rumah tidak layak huni. Sebelumnya, Banyumas ju-



KR-Istimewa

Bupati Banyumas Achmad Husein didampingi Kepala DPMPTSP Amrin Ma’ruf menunjukkan trofi juara 2 nasional.

ga menerima DID sekitar Rp 7 miliar dari inovasi pelayanan publik PSC 119 di bidang kesehatan. Prestasi ini tidak hanya karena PT-SP, tetapi juga disuport oleh OPD-OPD lain. Juga insansi dari luar, seperti Keimigrasian, Kepolisian, Kejaksaan, PLN dan Perbankan, ungkap Aghmad

Husein.

Kepala DPMPTSP Kabupaten Banyumas, Amrin Ma’ruf yang mendampingi bupati saat penerimaan penghargaan menambahkan, sebagai juara 2 nasional, Kabupaten Banyumas menerima hadiah dana insentif daerah (DID) Rp 5,24 miliar. **(Dri)**

JALANI UJI PUBLIK KETERBUKAAN INFORMASI

Wonosobo Menuju Pemerintahan Inovatif

WONOSOBO (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Wonosobo menjalani tahap uji publik Keterbukaan Informasi Badan Publik kategori Kabupaten/Kota se-Jateng yang digelar Komisi Informasi Provinsi Jawa Tengah, Rabu (24/11) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) UNS Surakarta. Tahapan uji publik ini dijalani setelah Wonosobo bersama 14 kabupaten/kota lain dinyatakan memenuhi ambang batas nilai verifikasi faktual dan visitasi.

Bupati Wonosobo Afif Nurhidayat saat memaparkan materi di depan para panelis dan sejumlah pejabat terkait, menegaskan komitmen Pemkab Wonosobo dalam upaya membangun pemerintahan

yang terbuka dan inovatif. Hal itu dimaksud untuk mengoptimalkan layanan kepada masyarakat di setiap sektor. “Kami percaya, pemerintahan yang maju, bersih dan berwibawa dapat terwujud jika ada keterbukaan informasi publik berdasarkan pada prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik, serta adanya ekosistem yang mendorong tumbuhnya inovasi,” ungkapnya.

Menurut Afif, pihaknya mengusung visi-misi ‘Terwujudnya Wonosobo yang Berdaya Saing, Maju dan Sejahtera’. Terkait hal itu, setidaknya ada 5 misi utama dan 5 program unggulan selama masa baktinya bersama Wakil Bupati Muhamad Albar, 2021-

2026. Di antaranya mewujudkan kehidupan politik yang demokratis dan tata kelola pemerintahan yang baik; meningkatkan perekonomian yang tangguh demi menekan angka kemiskinan berbasis pertanian, pariwisata dan koperasi; mewujudkan kualitas SDM yang unggul, berkarakter berbudaya, kreatif dan inovatif.

“Misi keempat dan kelima adalah mewujudkan pembangunan infrastruktur yang berkualitas, berkeadilan, dan berkelanjutan serta mewujudkan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup dengan tetap menjaga keseimbangan dan pelestarian fungsi serta keberadaannya dalam rangka menopang kehidupan dan

penghidupan di masa yang akan datang,” jelas Afif.

Kelima misi tersebut, dituangkan dalam lima program unggulan, yaitu program Wonosobo Maer, Wonosobo Pintar, Wonosobo Sehat, Wonosobo Aman dan Wonosobo Makmur. Hasilnya, sejumlah kreasi dan inovasi untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat mulai bermunculan, khususnya dari jajaran perangkat daerah di lingkup Pemkab Wonosobo. Pemkab Wonosobo juga membuka ruang pengaduan publik melalui kanal resmi ‘Lapor Bupati’. Juga menyediakan layanan panggilan darurat 24 jam, Call Center 112, serta program Wonosobo Kota Cerdas atau *Smart City*. **(Art)**

HUKUM

KASUS PEMBUNUHAN OLEH ‘DUKUN’

Reka Ulang Digelar di Mapolres Magelang

MAGELANG (KR) - Rekonstruksi atau reka ulang kejadian pembunuhan, yang dilakukan ‘Dukun’ Is di wilayah Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang, digelar di Polres Magelang, Kamis (25/11). Ada beberapa adegan yang dilaksanakan dalam reka ulang ini.

Kapolres Magelang, AKBP M Sajarod Zakun SH SIK, mengatakan reka ulang ini dilaksanakan dalam rangka untuk melengkapi berkas perkara yang sedang dilaksanakan dalam penyidikan.

Didampingi Kasat Reskrim Polres Magelang AKP M Alfian Armin maupun lainnya, Kapolres mengungkapkan ada sekitar 47 adegan yang dipergakan dalam reka ulang ini. Untuk sementara ini yang difokuskan adalah kasus terakhir yang terjadi pada Lasman (31) dan Wasdiyanto (38) keduanya



KR-M Thoha

Tersangka menjalani rekonstruksi.

warga Desa Sukomakmur Kecamatan Kajoran Magelang. Sedang untuk dua lainnya masih dipersiapkan.

Alasan dilaksanakannya reka ulang di Polres Magelang, karena untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya sesuatu hal yang tidak diinginkan. Selain itu wilayah Kabupaten Magelang, PPKM masih berada di level 2 dan

masih dalam masa pandemi Covid-19.

“Kita ingin terjadinya kerumunan di TKP atau di lokasi seandainya rekonstruksi atau reka ulang ini dilaksanakan di rumah tersangka,” tambahnya.

Dalam pelaksanaan reka ulang ini juga didatangkan beberapa saksi, sehingga dapat tergambar jelas perbuatan yang dilaksanakan Is. **(Tha)-f**

SLAWI (KR) - Warga Desa Kalimati Kecamatan Adiwerna

Kabupaten Tegal, digegerkan tewasnya dua orang setelah tercebur ke dalam septic tank , milik seorang warga di Desa Kalimati RT 21 RW III. Kedua jenazah korban dimakamkan di Desa setempat.

Musibah itu terjadi Kamis (25/11). Keduanya korban yakni, Sunaryo (41) dan Taslimah (52). Kedua jenazah sempat mendapatkan visum di rumah sakit terdekat.

Relawan PMI Kabupaten Tegal, M Ramedhon, mengatakan peristiwa bermula saat korban Taslimah sedang bersiap-siap untuk

berjualan di depan rumah sekitar pukul 04.30. Tiba-tiba, lantai yang tepat berada di atas septic tank itu ambles dan korban ikut terjatuh ke dalamnya.

“Mengetahui kejadian itu, korban Sunaryo berniat untuk menolong Taslimah. Namun, septic tank itu kembali ambles dan Sunaryo juga ikut ter-

cebur,” ujar Ramedhon.

Saat kejadian tidak banyak warga di TKP, namun ada beberapa orang yang mencoba menolong namun kesulitan, hingga ada warga yang melapor ke polisi terdekat. Dalam waktu singkat sejumlah petugas gabungan meluncur ke TKP dan mengevakuasi kedua jasad

korban. Selanjutnya para korban dibawa ke rumah sakit terdekat untuk divisum. “Keduanya dievakuasi petugas gabungan dalam kondisi meninggal dunia,” tegas Ramedhon.

Sementara Kapolres Tegal, AKBP Arie Prasetya, menyatakan pihaknya masih menyelidiki kejadian tersebut. “Termasuk kami minta keterangan pemilik septic tank itu, apakah ada unsur kelalaian atau sebab lain hingga lantai mudah ambles,” ujar Arie. **(Ryd)-f**

JANJIKAN BARANG BISA PUTUS PAKU 12 CM

Penjual Samurai ‘Hand Roll’ Palsu Ditangkap

WONOSOBO (KR)- Nasib apes dialami Dodik Haryadi (62) warga Desa Umbulmartani Ngemplak Sleman. Keinginannya untuk memiliki samurai jenis ‘Hand Roll’ (samurai gulung) dengan 5 tombol penyetulan, akhirnya kandas. Samurai yang dijanjikan mampu memutus paku 12 cm dan dibelinya dari TR (52) warga Desa Semayu Selomerto Wonosobo tersebut ternyata barang palsu.

Wakapolres Wonosobo Kompol Ari Imam Prasetyo, Rabu (24/11) sore, mengungkapkan sebelum melaporkan kasus penipuan tersebut korban sempat mendatangi TR di rumahnya. Korban bermaksud mengembalikan samurai gulung warna hitam kumbang dilengkapi 5 tombol penyetulan dan meminta pelaku mengembalikan uang mahar Rp 15 juta.

Menurut korban, barang tersebut palsu dan tidak sesuai kriteria yang ditawarkan, seperti mampu putus paku 12 cm, kedap udara, serta suhu

panas koin. Hal itu diketahui korban setelah barang diterimanya sekaligus dilakukan pengecekan di kawasan Jalan Sagan Yogyakarta. Saat pengecekan barang, pelaku tidak hadir sehingga korban pun berupaya mendatangi rumahnya di Wonosobo.

Saat didatangi korban, ternyata pelaku berbelit dan tidak mau mengem-

balikan uang korban. Setelah niat baiknya tidak ditanggapi pelaku, korban pun akhirnya melaporkan kasus tersebut ke Polres Wonosobo. Pelaku akhirnya dibekuk jajaran petugas Resmob Polres Wonosobo.

Pelaku TR bersama barang bukti samurai gulung kini diamankan di Mapolres Wonosobo. Pelaku dijerat dengan pasal

378 KUHP tentang Penipuan dengan ancaman hukuman maksimal 4 tahun penjara.

Menurut pelaku, uang hasil penjualan samurai palsu tersebut telah digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain palsu, samurai jenis ‘hand roll’ tersebut, kini tidak bisa dibuka dan digunakan karena 5 tombolnya macet semua. **(Art)-f**



KR-Ariswanto

Penjual samurai palsu dibekuk jajaran Resmob Polres Wonosobo bersama barang bukti.

Hanyut di Sungai Serang, Kakek Tewas

WATES (KR) - Seorang kakek warga Pedukuhan Serang, Sendangsari, Pengasih, Ahmad Tohirin (78) dilaporkan hilang, Selasa (23/11) petang. Korban hilang akibat tenggelam dan hanyut terbawa arus air usai mencari rumput untuk pakan ternak di bantaran sungai Serang wilayah Pedukuhan Derwolo, Pengasih.

Tim relawan gabungan yang melakukan pencarian sejak malam hari berhasil menemukan korban dalam kondisi tewas mengambang di sungai Serang wilayah Pedukuhan Durungan, Wates, Rabu (24/11) sekitar pukul 11.00.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, menyatakan awalnya korban pamit pergi hendak mencari rumput untuk pakan ternak di kebun dekat sungai Serang sekitar pukul 15.00.

Sampai petang, korban belum pulang. Pihak keluarga melakukan pencarian di kebun milik korban yang berada di bawah Jembatan Derwolo, tempat korban biasanya mencari rumput. Di TKP, keluarga hanya mendapati celana training warna biru dan baju batik milik korban. Sedangkan korban tidak berhasil ditemukan. Kejadian ini kemudian dilaporkan ke Polsek Pengasih.

“Tim relawan gabungan melakukan pencarian dengan menyusir sungai Serang. Namun hingga pukul 02.00 korban belum berhasil ditemukan. Korban akhirnya ditemukan sekitar 3 km dari TKP atau tepatnya di wilayah Durungan Wates. Korban kemudian dibawa ke RSUD Wates untuk dilakukan pemeriksaan,” jelasnya. **(R-2)-f**